

BAB III

DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dari pengaruh kepemimpinan terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Sumedang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebasnya (*independent variable*), yaitu kepemimpinan sebagai variabel X, sedangkan variabel terikatnya (*dependent variable*) adalah efektivitas kerja pegawai sebagai variabel Y.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Sumedang yang beralamat di Jalan Prabu Geusan Ulun No. 36.

3.2 Metode Penelitian

Dalam mengadakan suatu penelitian, penulis terlebih dahulu harus menentukan metode yang akan digunakan, karena hal ini merupakan pedoman atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian yang akan membawa penulis kepada suatu kesimpulan penelitian yang merupakan pemecahan dari masalah yang diteliti.

Langkah-langkah dalam suatu penelitian disebut prosedur penelitian atau metode penelitian. Dalam metode penelitian akan terkandung beberapa alat serta

teknik tertentu yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis penelitian, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Surakhmad (1998:131) yaitu:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu. Cara ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajaran ditinjau dari penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Sugiyono (2013:3) menyatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei ekplanasi (*explanatory survey*). Metode *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari sampel populasi tersebut, sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan-hubungan antar variabel. Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (1989:5) mengemukakan bahwa “Metode *explanatory survey* yaitu metode untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis”. Sedangkan menurut Sanapiah Faisal (2007:18) menjelaskan bahwa:

Penelitian ekplanasi yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan dan mengembangkan teori, sehingga hasil atau produk penelitiannya dapat menjelaskan kenapa atau mengapa (variabel apa saja yang mempengaruhi) terjadinya suatu gejala atau kenyataan sosial tertentu.

Objek telaahan penelitian survei eksplanasi (*explanatory survey*) adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel yang bertujuan untuk

mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya, atau apakah suatu variabel disebabkan/dipengaruhi ataukah tidak oleh variabel lainnya.

Dengan menggunakan metode survei ekplanasi ini, penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran antara dua variabel yaitu variabel kepemimpinan dan variabel efektivitas kerja pegawai. Apakah terdapat pengaruh antara kepemimpinan terhadap efektivitas kerja pegawai dan seberapa besar pengaruh kepemimpinan terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Sumedang.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasional Variabel merupakan kegiatan menjabarkan variabel ke dalam indikator. Menurut Sugiyono (2013:61) menyatakan bahwa: “Variabel penelitian adalah suatu atribut, atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian ini terdiri atas variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah variabel kepemimpinan. Sedangkan yang menjadi variabel terikatnya yaitu efektivitas kerja pegawai.

3.3.1 Operasional Variabel Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses untuk mempengaruhi orang lain untuk memahami dan setuju dengan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana tugas itu dilakukan secara efektif, serta proses untuk memfasilitasi upaya individu dan kolektif untuk mencapai tujuan bersama. Indikator dalam variabel kepemimpinan ini diambil dari pendapat Yukl (Supriyanto, 2010:78) meliputi: 1) Merencanakan dan mengorganisasikan, 2) Pemecahan masalah, 3) Menjelaskan peran dan tujuan, 4) Memberi informasi, 5) Memantau, 6) Memotivasi dan memberi inspirasi, 7) Melakukan konsultasi, 8) Mendelegasikan, 9) Mendukung, 10) Mengembangkan dan membimbing, 11) Mengelola konflik dan membangun tim, 12) Membangun jaringan kerja, 13) memberikan pengakuan, dan 14) Memberikan penghargaan. Operasional variabel kepemimpinan secara lebih rinci dapat dilihat penjabarannya pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Kepemimpinan

Variabel X	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Kepemimpinan adalah proses untuk mempengaruhi orang lain untuk memahami dan setuju dengan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana tugas itu dilakukan secara efektif, serta proses untuk memfasilitasi	Merencanakan dan mengorganisasikan	1. Tingkat menentukan tujuan dan strategi jangka panjang.	Ordinal	1
		2. Tingkat mengalokasikan sumber daya sesuai dengan prioritas.	Ordinal	2
		3. Tingkat menentukan cara menggunakan personil dan sumber daya.	Ordinal	3
	Pemecahan masalah	1. Tingkat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pekerjaan.	Ordinal	4
		2. Tingkat ketegasan dalam mengimplementasikan solusi guna memecahkan masalah.	Ordinal	5

Siti Mariah, 2014

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS PENDAPATAN
PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASSET DAERAH (DPPKAD) KABUPATEN SUMEDANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

upaya individu dan kolektif untuk mencapai tujuan bersama. (Yukl dalam Supriyanto, 2010:8)	Menjelaskan peran dan tujuan	1. Tingkat menetapkan target yang ingin dicapai.	Ordinal	6
		2. Tingkat memberikan penjelasan dalam memberikan tugas.	Ordinal	7
	Memberi informasi	1. Tingkat memberikan informasi yang relevan.	Ordinal	8
	Memantau	1. Tingkat intensitas memantau kegiatan operasional kerja.	Ordinal	9
		2. Tingkat intensitas mengadakan evaluasi kinerja.	Ordinal	10
	Memotivasi dan memberi inspirasi	1. Tingkat memberikan motivasi.	Ordinal	11
		2. Tingkat memberikan inspirasi.	Ordinal	12
	Melakukan konsultasi	1. Tingkat pelibatan karyawan dalam pengambilan keputusan.	Ordinal	13
	Mendelegasikan	1. Tingkat pemberian otoritas kepada karyawan dalam melakukan pekerjaan.	Ordinal	14
	Mendukung	1. Tingkat keramahan dan perhatian terhadap karyawan.	Ordinal	15
	Mengembangkan dan membimbing	1. Tingkat memberikan pelatihan.	Ordinal	16
		2. Tingkat memberikan nasihat karier.	Ordinal	17
	Mengelola konflik dan membangun tim	1. Tingkat memberikan dorongan kerja.	Ordinal	18
		2. Tingkat membantu memecahkan konflik.	Ordinal	19
	Membangun jaringan kerja	1. Tingkat bersosialisasi dengan karyawan dan rekan kerja.	Ordinal	20
	Memberikan pengakuan	1. Tingkat memberikan pujian/apresiasi terhadap keberhasilan karyawan.	Ordinal	21
	Memberikan penghargaan	1. Tingkat memberikan penghargaan.	Ordinal	22

Sumber: Diadaptasi dari pendapat Yukl (Supriyanto, 2010:78)

3.3.2 Operasional Variabel Efektivitas Kerja Pegawai

Efektivitas kerja pegawai adalah penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Artinya apakah pelaksanaan sesuatu tugas dinilai

Siti Mariah, 2014

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS PENDAPATAN
PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASSET DAERAH (DPPKAD) KABUPATEN SUMEDANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

baik atau tidak, itu sangat tergantung pada bilamana tugas itu diselesaikan dan tidak terutama menjawab pertanyaan bagaimana cara melaksanakan dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu. Indikator dalam variabel efektivitas kerja pegawai ini diambil dari pendapat Sondang P. Siagian (1984:126) meliputi: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan kerja, 3) Hasil kerja, 4) Kepuasan kerja, 5) Disiplin dan motivasi kerja. Operasional variabel efektivitas kerja pegawai secara lebih rinci dapat dilihat penjabarannya pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Efektivitas Kerja Pegawai

Variabel Y	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Efektivitas Kerja Pegawai adalah penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan, artinya apakah pelaksanaan sesuatu tugas dinilai baik atau tidak, itu sangat tergantung pada bilamana tugas itu diselesaikan. (Sondang P. Siagian, 1983:15)	Perencanaan	1. Tingkat memahami tujuan organisasi.	Ordinal	1
		2. Tingkat memahami sasaran organisasi.	Ordinal	2
		3. Tingkat menentukan target dari setiap hasil pekerjaan.	Ordinal	3
	Pelaksanaan Kerja	1. Tingkat melaksanakan pekerjaan secara terampil.	Ordinal	4
		2. Tingkat melaksanakan pekerjaan secara teliti.	Ordinal	5
		3. Tingkat melaksanakan pekerjaan secara cermat.	Ordinal	6
	Hasil Kerja	1. Tingkat penyesuaian hasil kerja berdasarkan potensi yang dimiliki.	Ordinal	7
		2. Tingkat penyesuaian hasil kerja berdasarkan kuantitas.	Ordinal	8
		3. Tingkat penyesuaian hasil kerja berdasarkan kualitas.	Ordinal	9
	Kepuasan Kerja	1. Tingkat semangat dalam bekerja.	Ordinal	10
		2. Tingkat kepuasan dalam bekerja.	Ordinal	11
	Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja	1. Tingkat kesungguhan dalam bekerja.	Ordinal	12

		2. Tingkat memberikan informasi tidak masuk kerja.	Ordinal	13
		3. Tingkat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.	Ordinal	14
		4. Tingkat ketaatan terhadap prosedur kerja yang telah ditentukan.	Ordinal	15

Sumber: Diadaptasi dari pendapat Sondang P. Siagian (1984:126)

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan keterangan tentang data. Dalam penelitian yang dilakukan penulis, sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Kedua data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber data primer, merupakan sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan penulis langsung dari objek penelitian melalui penyebaran angket yang diberikan pada pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Sumedang.
2. Sumber data sekunder, merupakan sumber data yang diperoleh penulis tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu buku-buku literatur maupun hasil observasi.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi

Uep dan Sambas (2011:131) menyatakan pendapat bahwa “Populasi (*population atau universe*) adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau

unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)”.

Pendapat lain dari Sugiyono (2013:117) yang menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi dengan kata lain populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Sumedang yang berjumlah 186 orang dan terdiri dari 7 bidang. Gambaran tentang jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

NO	BIDANG	JUMLAH PEGAWAI
1	Sekretariat	42
2	Pendapatan Asli Daerah	30
3	Perimbangan	21
4	Anggaran	20
5	Akuntansi	16
6	Perbendaharaan	37
7	Asset	20
	Jumlah	186

Sumber: Bidang Umum dan Kepegawaian DPPKAD Kabupaten Sumedang, 2013

Siti Mariah, 2014

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS PENDAPATAN
PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASSET DAERAH (DPPKAD) KABUPATEN SUMEDANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Menurut Uep dan Sambas (2011:134) yang dimaksud dengan sampel adalah “Proses pengambilan sebagian dari keseluruhan objek atau memilih objek-objek dari sebuah populasi tertentu”. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:118) yang dimaksud dengan sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Banyaknya sampel yang akan diteliti harus berdasarkan kemampuan peneliti seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998:58) “...pengambilan sampel tergantung setidaknya-tidaknya dari:

1. Besar kecilnya kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan biaya.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena menyangkut banyak tidaknya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana) yaitu sebuah proses sampling yang dilakukan sedemikian rupa sehingga setiap satuan sampling yang ada dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih ke dalam sampel (Ating dan Sambas, 2006:71). Peneliti menggunakan teknik ini sebab sampelnya representatif atau mewakili populasi, dan proporsional dengan prosesnya sederhana, serta disesuaikan dengan keadaan objek penelitian dalam penerimaan penyebaran sampel.

Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi yang ada, digunakan rumus Slovin menurut Husein Umar (2000:146) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = populasi (186 Pegawai)

e = tingkat toleransi yang ditetapkan (10%)

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat dihitung ukuran sampel total yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{186}{1 + 186(0,1)^2} = 65 \text{ Pegawai}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh ukuran sampel yaitu 65. Dengan kata lain yang menjadi responden penelitian ini adalah 65 orang Pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Sumedang.

Dari jumlah sampel tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut tiap bidang secara proporsional dengan rumus:

$$n_1 = \frac{NI}{\sum N} \times n_0$$

(Al-Rasyid, 1994:80)

Keterangan:

n_1 : banyaknya sampel masing-masing unit

n_0 : banyaknya sampel yang diambil dari seluruh unit

NI : banyaknya populasi dari masing-masing unit

Siti Mariah, 2014

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS PENDAPATAN
PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASSET DAERAH (DPPKAD) KABUPATEN SUMEDANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum N$: jumlah populasi dari seluruh unit

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh jumlah sampel pada masing-masing bidang sebagai berikut:

Tabel 3.4
Penyebaran Proporsi Sampel

No	Nama Bidang	Jumlah Pegawai	Perhitungan	Sampel
1	Sekretariat	42	$42/186 \times 65$	15
2	Pendapatan Asli Daerah	30	$30/186 \times 65$	10
3	Perimbangan	21	$21/186 \times 65$	7
4	Anggaran	20	$20/186 \times 65$	7
5	Akuntansi	16	$16/186 \times 65$	6
6	Perbendaharaan	37	$37/186 \times 65$	13
7	Asset	20	$20/186 \times 65$	7
Jumlah Seluruh Pegawai		186		65

Sumber: Data perhitungan teknik penarikan sampel

Karena setiap responden mempunyai peluang yang sama untuk dipilih ke dalam sampel, maka setiap proporsi sampel yang akan menjadi wakil tiap bidang dipilih melalui pengundian.

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Menurut Sugiyono (2013:173) “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Sedangkan instrumen

Siti Mariah, 2014

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS PENDAPATAN
PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASSET DAERAH (DPPKAD) KABUPATEN SUMEDANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data maka diharapkan hasil dari penelitian pun akan menjadi valid dan reliabel.

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2002:144-145) menyatakan bahwa: “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Jadi, uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan dari suatu instrumen, artinya bahwa instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam pengujian validitas ini digunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson, yaitu dengan cara mengkorelasikan bulir item dengan skor total.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:146)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

X = Skor tiap item dari seluruh responden uji coba

Siti Mariah, 2014

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS PENDAPATAN
PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASSET DAERAH (DPPKAD) KABUPATEN SUMEDANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Y = Skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum X^2$ = Kuadrat jumlah skor X

$\sum Y^2$ = Kuadrat jumlah skor Y

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk memudahkan perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan atau menempatkan skor (scoring) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai koefisien korelasi produk moment untuk setiap bulir atau item angket dari skor-skor yang diperoleh.

7. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n - 2$, dimana n adalah jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas dan $\alpha = 5\%$.
8. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r .

Kriterianya: 1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid

2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka item tersebut dapat dipergunakan pada kuesioner penelitian.

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus koefisien alfa (α) dari Cronbach, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Suharsimi Arikunto (Uep dan Sambas, 2011:123)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

Siti Mariah, 2014

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS PENDAPATAN
PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASSET DAERAH (DPPKAD) KABUPATEN SUMEDANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

k = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir

σ_t^2 = Varian total

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

Langka kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrument penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan atau menempatkan skor (scoring) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
7. Menghitung nilai koefisien alfa.
8. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n - 2$, dimana n adalah jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas dan $\alpha = 5\%$.

9. Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r .

Kriterianya: 1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka reliabel

2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak reliabel

3.7 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (Interview) yaitu teknik pengumpulan data secara lisan dengan mengadakan tanya jawab dengan pihak perusahaan untuk memperoleh data mengenai profil perusahaan, gambaran tingkat kepemimpinan dan gambaran tingkat efektivitas kerja pegawai.
2. Angket (Kuesioner), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang terdiri dari pertanyaan mengenai karakteristik responden, pengalaman dan opini responden terhadap penilaian kepemimpinan dan efektivitas kerja pegawai yang berlangsung saat itu.
3. Observasi yaitu mengamati secara langsung kegiatan pada pegawai di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Sumedang. Khususnya yang berhubungan dengan kepemimpinan dan efektivitas kerja pegawai.

3.8 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi sebelum pengujian hipotesis dilakukan. terlebih dahulu harus dilakukan beberapa pengujian yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Linieritas.

3.8.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengujian normalitas dengan uji *Liliefors*. Kelebihan *Liliefors test* adalah penggunaan/perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat sekalipun dengan ukuran sampel kecil, $n = 4$ (Harun Al Rasyid, 2004). Langkah kerja uji normalitas dengan metode *Liliefors* menurut (Sambas dan maman, 2009:73) sebagai berikut:

1. Susunlah data dari yang kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada data yang sama.
2. Periksa data, beberapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
3. Dari frekuensi, susun frekuensi kumulatifnya.
4. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik (observasi).
5. Hitunglah nilai z untuk mengetahui *Theoretical Proportion* pada tabel z .
6. Menghitung *Theoretical Proportion*.
7. Bandingkan *Empirical Proportion* dengan *Theoretical Proportion*, kemudian carilah selisih terbesar didalam titik observasi antara kedua proporsi.
8. Buat kesimpulan, dengan kriteria jika D dihitung $< D(n, \alpha)$ dimana n adalah jumlah sampel dan $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima. Bentuk hipotesis statistik yang akan diuji adalah (Harun Al Rasyid, 2004):
 H_0 : X mengikuti distribusi normal
 H_1 : X tidak mengikuti distribusi normal

Berikut ini adalah tabel distribusi pembantu untuk pengujian normalitas data.

Tabel 3.5

Tabel Distribusi Pembantu untuk Pengujian Normalitas

X	f	Fk	S_n (X_i)	Z	F₀ (X_i)	S_n (X_i) – F₀ (X_i)	 S_n (X_{i-1}) – F₀ (X_i)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Keterangan:

Kolom 1 : Susunan data dari kecil ke besar

Kolom 2 : Banyaknya data ke I yang muncul

Kolom 3 : Frekuensi kumulatif. Formula, $f_k = f + f_k$ sebelumnya

Kolom 4 : Proporsi empirik (observasi). Formula, $S_n (X_i) = f_k/n$

Kolom 5 : Nilai Z. Formula, $z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$

$$\text{Dimana: } \bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}}$$

Kolom 6 : *Theoretical Proportion* (tabel z): Proporsi kumulatif luas kurva normal baku dengan cara melihat nilai z pada tabel distribusi normal.

Kolom 7 : Selisih *Empirical Proportion* dengan *Theoretical Proportion* dengan cara mencari selisih kolom (4) dan kolom (6).

Kolom 8 : Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif. Tandai nilai mana yang paling besar nilainya. Nilai tersebut adalah D_{hitung} .

Selanjutnya menghitung D_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan cara $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$, kemudian

membuat kesimpulan dengan kriteria:

- $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal
- $D_{hitung} \geq D_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal

3.8.2 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Penulis menggunakan uji homogenitas adalah untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki variansi yang homogen. Pengujian homogenitas data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Barlett. Pengujian homogenitas data dengan uji barlett adalah untuk melihat apakah variansi-variansi data perkelompok bisa berbeda atau tidak.

Dengan bantuan Microsoft Excel (Sambas dan Maman, 2007:85), dengan rumus: $x^2 = (1n10) [B - (\sum db \cdot \log s_i^2)]$, dimana:

s_i^2 = Variansi tiap kelompok data

db_i = $n - 1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett = $(\log s_{gab}^2)(\sum db_i)$

S_{gab}^2 = Variansi gabungan = $S_{gab}^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas dengan uji Barlett adalah:

1. Menentukan kelompok-kelompok data, dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	db = n-1	S_i^2	Log S_i^2	db.Log S_i^2	db. S_i^2
1					
2					
3					
4					
N					

Sumber: Sambas dan Maman (2009:85)

3. Menghitung varians gabungan.
4. Menghitung log dari varians gabungan.
5. Menghitung nilai Barlett.
6. Menghitung nilai x^2 .
7. Menentukan nilai dan titik kritis pada $\alpha = 0,05$ dan $db = k - 1$, dimana k adalah banyaknya indikator.
8. Membuat kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut:
 - Nilai $x^2_{hitung} < \text{nilai } x^2_{tabel}$, H_0 diterima (variens data dinyatakan homogen).
 - Nilai $x^2_{hitung} \geq \text{nilai } x^2_{tabel}$, H_0 ditolak (variens data dinyatakan tidak homogen).

3.8.3 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran

Siti Mariah, 2014

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS PENDAPATAN
PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASSET DAERAH (DPPKAD) KABUPATEN SUMEDANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

regresi. Sebelum menguji linieritas regresi, harus diketahui rumus persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = \alpha + bX \quad (\text{Sugiyono, 2008:270})$$

Dimana:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

α = Harga Y bila X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang memiliki nilai tertentu.

Dengan ketentuan:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Selanjutnya model persamaan tersebut dilakukan uji linieritas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg(a)}}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg(a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg(b/a)}}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg(b/a)}} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right\}$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{Reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{Reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[b/a]} = JK_{Reg[b/a]}$$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

12. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan

rumus: $F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)}$ dimana $db\ TC = k - 2$ dan $db\ E = n - k$

14. Membandingkan nilai uji F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

15. Membuat kesimpulan

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data dinyatakan berpola linier.

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka data dinyatakan tidak berpola linier.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

Adapun tujuan dilakukannya analisis data antara lain: (a) mendeskripsikan data, dan (b) membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik). Untuk mencapai tujuan analisis data tersebut, Uep dan Sambas (2011:162) mengemukakan langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
- b. Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.
- c. Tahap koding (pemberian kode), yaitu proses mengidentifikasi dan mengklasifikasikan setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen

Siti Mariah, 2014

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS PENDAPATAN
PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASSET DAERAH (DPPKAD) KABUPATEN SUMEDANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengumpulan data menurut variable-variabel yang diteliti. Dalam tahap ini dilakukan pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada.

- d. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	N	

Sumber: Ating dan Sambas (2006:39)

- e. Tahap pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data.
- f. Tahap mendeskripsikan data, yaitu mendeskripsikan data agar diketahui atau dipahami karakteristik yang dimiliki oleh data.
- g. Tahap pengujian hipotesis, yaitu menguji hipotesis yang telah dibuat untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan tersebut diterima atau ditolak.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua macam teknik yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

3.9.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Sambas dan Maman (2007:53) menyatakan bahwa:

Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah no.1 dan rumusan masalah no.2, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yakni untuk mengetahui gambaran efektivitas pelaksanaan kepemimpinan dan untuk mengetahui gambaran tingkat efektivitas kerja pegawai

Siti Mariah, 2014

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS PENDAPATAN
PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASSET DAERAH (DPPKAD) KABUPATEN SUMEDANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Sumedang. Termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, persentase, frekuensi, perhitungan mean, median atau modus.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden. Untuk mengetahui jarak rentang pada interval pertama sampai dengan interval kelima digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 5 - 1 = 4$$

$$\text{Lebar Interval} = \text{rentang/banyaknya interval} = 4/5 = 0,80$$

Jadi interval pertama memiliki batas bawah 1; interval kedua memiliki batas bawah 1,80; interval ketiga memiliki batas bawah 2,60; interval keempat memiliki batas bawah 3,40; dan interval kelima memiliki batas bawah 4,20. Selanjutnya disajikan kriteria penafsiran seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.8
Kriteria Penafsiran Deskripsi

Rentang	Kategori	Penafsiran	
		X	Y
1,00 – 1,79	Sangat Rendah	Sangat Tidak Efektif	Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Rendah	Tidak Efektif	Rendah
2,60 – 3,39	Sedang	Cukup Efektif	Sedang
3,40 – 4,19	Tinggi	Efektif	Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Efektif	Sangat Tinggi

Sumber: Diadaptasi dari *Skor Kategori Likert Skala 5 (Sambas dan Maman, 2007:146)*

Penelitian ini menggunakan data dalam bentuk skala ordinal seperti yang dijelaskan dalam operasional variabel. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan teknik statistik parametrik yang menuntut data minimal dalam

bentuk interval. Dengan demikian data ordinal hasil pengukuran diubah terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan *Metode Succesive Internal* (MSI).

Metode Succesive Internal (MSI) dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada *Microsoft Excel*, yaitu *Program Succesive Internal*. Langkah kerja yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) *Excel*.
2. Klik “*Analyze*” pada Menu Bar.
3. Klik “*Succesive Internal*” pada Menu *Analyze*, hingga muncul kotak dialog “*Method Of Succesive Internal*”.
4. Klik “*Drop Down*” untuk mengisi *Data Range* pada kotak dialog *Input*, dengan cara memblok skor yang akan diubah skalanya.
5. Pada kotak dialog tersebut, kemudian check list () *Input Label in First now*.
6. Pada *Option Min Value* isikan/pilih 1 dan *Max Value* isikan/pilih 5.
7. Masih pada *Option*, check list () *Display Summary*.
8. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di sel mana. Lalu klik “OK”.

3.9.2 Teknik Analisis Data Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan. Penggunaan

statistik inferensial didasarkan pada peluang (probability) dan sampel yang dipilih secara acak (random).

Statistik inferensial meliputi statistik parametris yang digunakan untuk data interval dan rasio serta statistik nonparametris yang digunakan untuk data nominal dan ordinal. Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan data interval. Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah no.3 yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Sumedang.

3.10 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dan dengan pengujian tersebut maka akan didapat suatu keputusan untuk menolak atau menerima suatu hipotesis. Sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

Pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

3.10.1 Merumuskan Hipotesis Statistik

Permasalahan yang dirumuskan adalah: adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas

Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Sumedang.

Pada penelitian ini, alat yang digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh antara variabel X dan variabel Y yaitu menggunakan analisis regresi linier sederhana. Langkah-langkah uji keberartian regresi adalah sebagai berikut (Ating Somantri dan Sambas, 2006:245):

1. Menentukan rumus hipotesis H_0 dan H_1

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Sumedang.

$H_1 : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Sumedang.

2. Membuat Persamaan Regresi

Persamaan regresi sederhana menurut Sugiyono (2008:270) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Satuan bilangan yang merupakan nilai Y jika X = 0/konstanta

b = Koefisien regresi

Menurut Sugiyono (2008:272) rumus untuk menghitung nilai a dan b adalah sebagai berikut :

Harga a dihitung dengan rumus

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} = Y = bX$$

Harga b dihitung dengan rumus

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah dari sampel.

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

3. Uji Signifikansi Regresi

Langkah-langkah yang dilakukan untuk uji signifikansi yaitu sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{Reg(b/a)}$), dengan rumus:

$$RJK_{Reg(b/a)} = JK_{Reg(b/a)}$$

2. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}), dengan rumus :

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)}$$

3. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$)

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

4. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$)

$$(RJK_{reg(b/a)}) = JK_{reg(b/a)}$$

5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus : RJK_{Res}

$$= \frac{JK_{Res}}{N-2}$$

Siti Mariah, 2014

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS PENDAPATAN
PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASSET DAERAH (DPPKAD) KABUPATEN SUMEDANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK \text{ Reg } [b/a]}{RJK \text{ Res}}$$

7. Merencanakan nilai kritis (α) yaitu 0,05 dengan derajat kebebasan untuk

$$db_{res} = 1 \text{ dan } db_{reg} = n - 2$$

8. Membandingkan nilai uji F terhadap nilai

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{reg} (b/a) (db_{res}))}$$

9. Membuat kesimpulan

3.10.2 Menghitung Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

Untuk mengetahui hubungan variabel X (kepemimpinan) dengan variabel Y (efektivitas kerja pegawai) dicari dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Nilai koefisien korelasi kemudian dikonsultasikan dengan tabel Guilford tentang batas-batas (r) untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel X dan variabel Y. Maka dapat digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi seperti yang dituangkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.9

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono 2013:257

3.10.3 Menghitung Koefisien Determinasi

Analisis ini dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien determinasi yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2007:65)

Dengan r^2 dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$